

BAB II

KONSEP PERJUDIAN TOGEL

A. Pengertian Perjudian Togel

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.¹

Secara umum perjudian merupakan pemain harus mempertaruhkan taruhan mereka pada salah satu dari beberapa opsi yang tersedia. Hanya ada satu opsi yang benar, dan pemain yang memilih opsi tersebut akan menjadi pemenang. Pemenang akan menerima semua taruhan dari para pemain lain, sementara para pemain yang kalah harus memberikan taruhan mereka kepada pemenang sesuai dengan yang mereka pertaruhkan sebelum permainan dimulai. Aturan dan jumlah taruhan ditetapkan sebelum permainan judi dimulai. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan judi adalah permainan yang memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan seperti dadu dan kartu.²

Menurut Kartini Kartono, perjudian yaitu pertaruhan dengan sengaja, yakni mempertaruhkan satu nilai untuk mendapatkan nilai yang lebih tetapi ia sudah mengetahui risikonya namun demi kepuasan ingin mendapatkan hal yang lebih maka ia rela mempertaruhkan apapun walaupun belum pasti hasilnya.³

¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Jilid 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981), h 58

² Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utami, 2008, hal 479

³ Ibid. h 59.

Judi atau permainan judi atau perjudian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah permainan yang memakai uang sebagai taruhan.⁴ Perjudian itu adalah jika ada dua orang atau lebih yang saling berlomba, lalu setiap peserta tersebut mengeluarkan sesuatu sebagai gantinya.⁵

Judi atau perjudian yaitu mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebak berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar daripada jumlah uang atau harta semula.⁶

Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian adalah bahwa perjudian pada hakekatnya bertentangan Agama, kesusilaan dan moral pancasila, serta membahayakan penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Hukum pidana terdapat pengertian perjudian yaitu “perjudian” atau permainan judi” menurut KUHP Pasal 303 ayat (3) yang berbunyi sebagai berikut: yang disebut permainan judi adalah tiap-tiap permainan, yang mendasarkan pengharapan buat menang pada umunya bergantung kepada untung-untungan saja, dan juga kalau pengharapan itu jadi bertambah besar karena kepintaran dan kebiasaan pemain. Yang juga terhitung masuk main judi ialah pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala pertarungan yang lain.⁸

Togel merupakan bentuk permainan toto gelap yakni bentuk permainan dengan bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar.⁹ Togel berasal dari dua kata yaitu toto dan

⁴ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua (Jakarta: Balai Pustaka 1995), h 419

⁵ Ibrahim Bin Fathi Bin Abd Al-Muqtadir, *Uang Haram* (Jakarta: Amzah 2006), h 351

⁶ Sudarsono, *Kamus Hukum* (Cet. 5; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h 200

⁷ Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian

⁸ R. Soesilo, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, (Bogor: Politea, 1995), h 222

⁹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Jilid 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h 59

gelap. Toto sendiri berarti pacuan kuda, sedangkan gelap adalah sesuatu yang sifatnya tidak resmi atau ilegal.¹⁰

Togel, juga dikenal sebagai toto gelap, adalah bentuk perjudian di mana pemain harus menebak angka dan mempertaruhkan uang. Kemenangan dianggap terjadi ketika angka yang ditebak oleh pemain cocok dengan angka yang diumumkan oleh penyedia togel atau bandar. Saat ini, togel menjadi jenis perjudian yang sangat populer dan memiliki banyak penggemar karena kemudahannya dalam menghasilkan uang secara cepat. Namun pengaruh negatif dari togel dapat menghancurkan ketenangan dan stabilitas kehidupan masyarakat.

Judi adalah suatu aktivitas untuk mengambil keuntungan dari bentuk permainan seperti kartu, adu ayam, main bola, dan lain-lain permainan, yang tidak memicu pelakunya berbuat kreatif. Pemain catur yang mempertaruhkan sejumlah uang tertentu jika ia kalah dari lawannya, tidak dikatakan berjudi. Lantaran uang yang dikorbankannya menjadi pemicu agar ia berusaha memenangkan permainannya. Dengan memenangkan permainan berarti prestasinya akan meningkat. Namun, jika uang atau harta yang dipertaruhkan itu tidak untuk tujuan meningkatkan prestasi para pemainnya maka pertruhan tersebut dapat dikategorikan sebagai perjudian. Jika pertarungan antara keduanya atau salah satunya dimaksudkan untuk melemahkan, deliknya berubah menjadi penyipuan.¹¹

B. Bentuk-Bentuk Perjudian Togel

Membahas tentang bentuk-bentuk perjudian togel mestinya kita ketahui bersama bahwa maraknya perkembangan teknologi membuat akses perjudian semakin mudah dilakukan walaupun berada di tempat manapun, Permainan judi ini mempunyai peralatan permainan sebagai berikut:

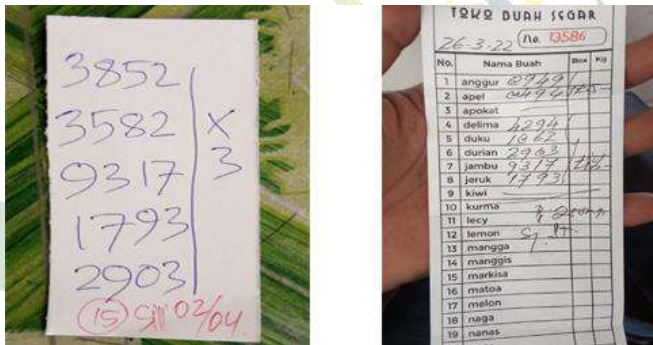
¹⁰ <http://digilib.iunsby.ac.id/9923/5/bab%202.pdf>

¹¹ Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h 92

kupon nomor, gambar primbon/buku tafsir mimpi, dan buku toto gelap. Terdapat dua jenis permainan judi togel yakni yang kita ketahui sebagai berikut :

1. Bentuk offline

Togel Offline adalah togel yang pengecernya menjual secara langsung kepada target pasarnya, hal ini hampir merata setiap kampung, dusun, desa, kabupaten, kecamatan dan provinsi yang ada diindonesia, togel offline ini menggunakan kupon sebagai bukti transaksi.



Gambar.1 Kupon Togel

EREK - EREK BARANG				
PENITI 26  80	PANAH 27  06	BENANG 28  56	BANTAL 29  53	DOMPET 30  58
K. TERBANG 31  59	S. TAWON 32  18	EMBER 33  16	TANGAN 34  89	TREMOS 35  52
ANTING 2 36  87	KUTANG 37  83	MANGKOK 38  84	K. PERANG 39  77	K. DOMINO 40  78
U. LOGAM 41  76	JAM BEKER 42  75	K. BELANDA 43  41	PANCING 44  86	BAWANG 45  72
SIKAT GIGI 46  73	M. JAHIT 47  21	T. TIDUR 48  79	ALAT CUKUR 49  70	K. SINGLET 50  74

Gambar. 2 Buku Tafsir Mimpi

Adapun cara ikut serta dalam permainan togel yaitu pemain harus pergi ketempat untuk bisa pasang nomor, pembeli togel konvensional haruslah mendatangi bandar II terlebih dahulu. Kemudian, di hadapan bandar II ini para pembeli akan menyebutkan nomor jitu beserta nominal taruhannya. Oleh bandar II, angka ini dituliskan di secarik kuitansi berlogo SYD (Sydney) atau server lain, tergantung server bandar mana yang dikehendaki pemain.

Untuk menghindari kecurangan, kuitansi tersebut akan diberi stempel tertanggal hari pembelian nomor togel. Berikutnya, kuitansi tersebut akan difoto oleh bandar II untuk

dikirimkan ke Bandar 1 via pesan WhatsApp. Pesan tersebut kemudian diteruskan ke Bandar darat utama (Bos darat). Bos darat utama inilah yang berhubungan dengan server bandar di luar negeri.

Setelah bandar II selesai memberi laporan pada bandar I, barulah kuitansi berisi nomer togel diserahkan kepada pembeli untuk disimpan. Tujuannya, agar pembeli memiliki bukti pencairan, kalau-kalau nomor yang dia pasang tembus. Oh, ya, dalam mengundi nomor togel, sang bandar tidak melakukannya sendiri, melainkan mengacu pada pengacakan oleh server bandar judi togel internasional di luar negeri, setelah proses pengundian selesai maka keluar nomor yang telah di tetapkan sebagai pemenang oleh bandar utama apabila nomor tersebut sesuai dengan angka yang di pasang maka dialah pemenangnya apabila angka tersebut tidak sesuai dengan si pemasang maka dia pun kalah.¹²

Adapun cara permainan judi togel tersebut adalah pada setiap hari senin, rabu, kamis, sabtu dan minggu dari pukul 10:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB. Para pemain/pemasang, memasang angka pada pengecer sesuai dengan filling masing-masing dan sekaligus menyerahkan uang tunai sebagai taruhannya kemudian sebagai bukti bagi para pemasang dan pengecer memberikan kupon yang telah tertulis angka pasangan dan besarnya uang taruhan dari para pemasang/pemain, kemudian para pengecer merekap hasil para pemain/pemasang ke dalam kertas rekapan yang selanjutnya rekapan-rekapan uang itu diambil oleh pengepul/agen dan disetorkan kepada Bandar/peyelenggara sekitar pukul 17:00 WIB. Selanjutnya nomor keluar pukul 18:00 WIB, nomor yang keluar berpatokan dari Negara Singapura. Dan pemain atau pemasang dikatakan menang bila,

¹² <https://mojok.co/terminal/cara-kerja-judi-togel/>

nomor pasangan tepat/sama dengan angka yang keluar dari Negara singapura, sedangkan pemain atau pemasang yang kalah, apabila nomor pasangan tidak tepat/tidak sama dengan angka yang keluar dari Negara Singapura. Adapun besarnya uang taruhan yaitu minimal Rp.1000, dan maksimalnya tidak terbatas untuk pasangan 2 (dua) angka dengan taruhan sebesar Rp. 1000, yang menang mendapatkan uang sebesar Rp. 60.000, dan untuk 3 (tiga) pasang angka dengan taruhan Rp. 1000, bila menang maka akan mendapatkan uang sebesar Rp.350.000, sedangkan untuk pasangan 4 (empat) angka dengan taruhan Rp. 1000, bila menang maka akan mendapatkan uang sebesar Rp. 2.300.000.¹³

2. Bentuk online

Togel Online ini menggunakan media internet untuk membeli nomor dengan mentransfer uang kerekening Bandar togel, angka yang keluar juga dilihat melalui internet. Cara bermain togel online bagi pemula ini adalah pastinya anda sudah menemukan tempat atau situs togel yang aman dan terpercaya untuk anda bermain lalu setelah itu anda dapat segera melakukan proses registrasi atau pendaftaran pada situs tersebut dan menjadi membernya dengan mempunyai ID dan password untuk melakukan login keadaan situs tersebut.



¹³ <http://www.toto.com.sg>

Gambar.3 Situs Togel Online

Permainan togel online menjadi populer dikarenakan hadiah yang didapat sangatlah besar. Untuk permainan 2 angka saja, jika anda menang maka anda akan mendapatkan bayaran sejak uang taruhan dikalikan dengan 70. Untuk permainan 3 angka, jika menang maka hadiah yang akan dibayarkan kepada anda adalah uang taruhan dikali 400 atau sebanyak 400 kali lipat dari uang taruhan anda. Sedangkan untuk 4 angka, yang akan anda dapat adalah 1000 kali lipat. jenis permainan sudah mendunia di Negara Indonesia, permainan judi kuno dulunya hanya bisa dimainkan dengan mengisi nomor dan menyerahkan kepada agen atau Bandar, kini permainan ini kembali mencuak saat hadirnya menjadi togel online.

Untuk permainan judi togel online ini juga ada bandarnya hanya saja kita tidak melihat langsung orangnya tetapi bisa kita mengunjungi melalui situs togel tersebut dan nominal taruhan cukup di transfer melalui bank atau sejenisnya bisa dipasang bebas tergantung kemauan pemain dan sistem kerja pemenang di umumkan di situsnya langsung selama 1x24 jam, jika angka keluar disitus sesuai dengan angka yang di pasang maka dia lah pemenangnya begitu juga sebalik jika angka tidak keluar maka dia kalah.

3. Perbedaan judi togel offline dan online

Togel offline dan online adalah dua jenis permainan yang memiliki beberapa perbedaan.

Berikut adalah beberapa perbedaan antara keduanya:

- a. Aksesibilitas: Togel offline dimainkan secara langsung di tempat-tempat perjudian seperti agen togel atau bandar darat. Sementara itu, togel online dapat diakses melalui platform online, biasanya melalui situs web atau aplikasi khusus.
- b. Kemudahan Bermain : Togel online memberikan kemudahan dalam hal akses, karena pemain dapat bermain dari mana saja selama terhubung ke internet, sedangkan untuk togel offline, pemain harus pergi ke tempat-tempat fisik yang menyediakan permainan togel.
- c. Kemudahan Transaksi : Dalam togel online, transaksi biasanya dilakukan secara elektronik melalui transfer bank atau metode pembayaran online lainnya. Sedangkan dalam togel offline, transaksi seringkali dilakukan dengan uang tunai secara langsung.
- d. Kemungkinan Penipuan : Meskipun kedua jenis permainan memiliki risiko penipuan, togel online mungkin memiliki risiko lebih tinggi karena ada kemungkinan situs web atau platform palsu yang menipu pemain.
- e. Keamanan dan Privasi: Dalam togel online, privasi pemain bisa terjaga lebih baik karena tidak perlu berinteraksi langsung dengan orang lain. Namun, keamanan data pribadi menjadi perhatian penting dalam togel online mengingat risiko hacking atau pencurian identitas.
- f. Beragamnya Pilihan Permainan: Togel online seringkali menawarkan beragam jenis permainan togel dari berbagai negara, sementara di togel offline, jenis permainan mungkin terbatas oleh apa yang tersedia di tempat perjudian fisik.
- g. Pengawasan dan Regulasi : Togel online biasanya diatur oleh badan pengawas perjudian online dan harus mematuhi undang-undang yang berlaku dalam yurisdiksi

mereka. Sedangkan untuk togel offline, pengawasan bisa berbeda-beda tergantung pada peraturan setempat.

Meskipun memiliki perbedaan tersebut, keduanya tetap merupakan bentuk perjudian yang harus dihindari jika tidak sesuai dengan hukum setempat atau nilai-nilai pribadi yang diyakini. Penting untuk selalu bermain dengan bertanggung jawab dan sadar akan risiko yang terlibat.

C. Dasar Hukum Perjudian Togel

1. Dasar hukum togel offline

Togel merupakan perbuatan tindak kriminal yang menyangkut dalam hal perjudian, jadi dasar hukum dilarangnya perjudian terdapat pada KUHP sebagai hukum Nasional di Indonesia telah mengatur mengenai tindak pidana perjudian dalam pasal 303, yang berbunyi sebagai berikut :¹⁴

- 1) Dengan hukuman penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak-banyaknya dua puluh lima juta rupiah di hukum barang siapa dengan tidak berhak:
 - a. Menuntut pencaharian dengan jalan sengaja mengadakan atau memberi kesempatan untuk main judi, atau sengaja turut campur dalam perusahaan main judi.
 - b. Sengaja mengadakan memberikan kesempatan untuk main judi kepada umum, atau sengaja turut campur dalam perusahaan untuk itu, biarpun ada atau tidak ada perjanjiannya atau caranya apapun juga untuk memakai kesempatan itu.
 - c. Turut main judi sebagai pencaharian.
- 2) Kalau sifersalah melakukan kejahatan itu dalam jabatannya dapat ia dipecat dari jabatannya itu.

¹⁴ Soesilo, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, h. 221-222

- 3) Yang dikatakan main judi yaitu tiap-tiap permainan, yang mendasarkan pengharapan buat menang ada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, dan juga kalau pengharapan itu jadi bertambah besar karena kepintaran dan kebiasaan pemain. Yang juga terhitng masuk main judi ialah pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala pertaruhan yang lain.

Dasar hukum tindak pidana perjudian diatur juga dalam pasal 303 bis, yang berbunyi sebagai berikut :¹⁵

- 1) Dengan hukuman penjara selama-lamanya empat tahun atau denda sebanyakbanyaknya sepuluh juta rupiah dihukum:
 - a. Barang siapa mempergunakan kesempatan main judi yang diadakan dengan melanggar peraturan pasal 303.
 - b. Barang siapa turut main judi di jalan umum atau di dekat jalan atau di tempat yang dapat dikunjungi oleh umum, kecuali kalau pembesar yang berkuasa telah memberi izin untuk mengadakan judi itu.
- 2) Jika pada waktu melakukan pelanggaran itu belum lalu dua tahun, sejak ketetapan keputusan hukuman yang dahulu bagi si tersalah lantaran salah satu pelanggaran ini, maka dapat dijatuhkan hukuman penjara selama-lamanya enam tahun ataudenda sebanyak-banyaknya lima belas juta rupiah.

Kedua undang-undang diatas judi dikategorikan sebagai kejahatan. Pada buku ke II KUHP secara tegas dinyatakan dalam pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 “menyatakan semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan.” Ini berarti bahwa delik ini memiliki tingkat

¹⁵ Soesilo, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, h. 222-223

bahaya yang cukup tinggi dalam kehidupan umat manusia. Sejak awal perjudian masuk delik hukum. Artinya meskipun tidak diundangkan tindakan ini tetap haram hukumannya. Karena perjudian bertentangan dengan moral dan nilai-nilai luhur yang hidup dalam masyarakat. Sebagaimana disebut dalam pertimbangan UU No. 7 Tahun 1974 yang berbunyi “bahwa perjudian pada hakekatnya bertentangan dengan Agama, kesusilaan dan moral Pancasila, serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara”.¹⁶

Hal ini berbeda dengan delik undang-undang yang baru dinyatakan salah setelah ada ketentuan undang-undang yang mengaturnya. Sedangkan judi, meskipun tidak diatur undang-undang sekalipun, judi tetap masuk perbuatan yang salah dan harus di jauhi karena merusak moral dan mental dan bertentangan dengan nilai luhur bangsa Indonesia dan umat manusia pada umumnya.

Karena dikategorikan sebagai kejahatan yang berbahaya bagi kehidupan umat manusia maka hukuman yang dijatuhkan lebih besar daripada delik undang-undang yang dikategorikan sebagai pelanggaran. Delik perjudian adalah delik formil artinya kejahatan ini dihukum didasarkan pada perbuatannya bukan akibatnya. Berbeda dengan delik materil, yang ancaman hukumannya sangat ditentukan oleh akibat yang ditimbulkan oleh perbuatan tersebut, Seperti menganiaya dan membunuh.

Ketentuan lain yang mengatur tindak pidana perjudian terdapat dalam Undang-undang No. 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian yang berbunyi sebagai berikut :¹⁷

Pasal 1

Menyatakan semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan

¹⁶ Hariyanto, *Indonesia Negeri Judi* (Jakarta: Yayasan Khasanah Insan Mandiri, 2003) h 53-54

¹⁷ Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

Pasal 2

- a. Merubah ancaman hukuman dalam pasal 303 ayat (1) kitab undang-undang hukum pidana, dari hukuman penjara selama-lamanya dua tahun delapan bulan atau denda sebanyak-banyaknya sembilan puluh ribu rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak-banyaknya dua puluh lima juta rupiah.
- b. Merubah ancaman hukuman dalam Pasal 542 ayat (1) kitab Undang-undang hukum pidana, dari hukuman kurungan selama-lamanya satu bulan atau denda sebanyak-banyaknya empat ribu lima ratus rupiah, menjadi hukuman penjara selama-lamanya empat tahun atau denda sebanyak-banyaknya sepuluh juta rupiah.
- c. Merubah ancaman hukuman dalam Pasal 542 ayat (2) kitab undang-undang hukum pidana, dari hukuman kurungan selama-lamanya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya tujuh ribu lima ratus rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya enam tahun atau denda sebanyak-banyaknya lima belas juta rupiah.
- d. Merubah sebutan pasal 542 menjadi pasal 303 bis.

Pasal 3

- a. Pemerintah mengatur penertiban perjudian sesuai dengan jiwa dan maksud undang-undang ini.
- b. Pelaksanaan ayat (1) pasal ini diatur dengan perundang-undangan.

Pasal 4

Terhitung mulai berlakunya peraturan perundang-undangan dalam rangka penertiban perjudian dimaksud pada pasal 3 undang-undang ini, mencabut ordonansi tanggal 7 maret 1912 (*staatsblad* tahun 1912 Nomor 230) sebagaimana telah beberapa kali dirubah dan

ditambah, terakhir dengan ordonansi tanggal 31 oktober 1935 (*staatsblad* tahun 1935 Nomor 526).

Pasal 5

Undang-undang ini berlaku pada tanggal diundangkan agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam lembaran Negara Republik Indonesia. Dengan adanya Undang-undang No. 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian ini, mempertegas pasal 303 KUHP dengan memperberat hukuman bagi para pelaku tindak Pidana Perjudian. Hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah dalam memberantas tindak pidana Perjudian.

2. Dasar hukum togel online

Pada dasarnya togel online merupakan permainan yang di akses melalui media internet bisa melalui hp, laptop, maupun warnet.

Judi online merupakan perbuatan yang dilarang dalam Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024 tentang perubahan kedua UU ITE, yang berbunyi sebagai berikut:

“Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian.”

Unsur Pasal 27 Ayat (2) UU 1/2024

Dari bunyi Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024, terdapat beberapa penjelasan unsur, sebagai berikut :¹⁸

¹⁸ Penjelasan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (“UU 1/2024”)

"Mendistribusikan" adalah mengirimkan dan/atau menyebarkan informasi dan/atau dokumen elektronik kepada banyak orang atau berbagai pihak melalui sistem elektronik.

"Mentransmisikan" adalah mengirimkan informasi dan/atau dokumen elektronik yang ditujukan kepada pihak lain melalui sistem elektronik.

"Membuat dapat diakses" adalah semua perbuatan lain selain mendistribusikan dan mentransmisikan melalui sistem elektronik yang menyebabkan informasi dan/atau dokumen elektronik dapat diketahui pihak lain atau public.

Kemudian, yang dimaksud pada Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024 di atas mengacu pada ketentuan perjudian dalam hal menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi, menjadikannya sebagai mata pencaharian, menawarkan atau memberikan kesempatan kepada umum untuk bermain judi, dan turut serta dalam perusahaan untuk itu.¹⁹

Lalu, orang yang melanggar ketentuan Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024 berpotensi dipidana penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp10 miliar, sebagaimana diatur dalam Pasal 45 ayat (3) UU 1/2024.

D. Unsur-Unsur Tindak Pidana Perjudian Togel

Pada hakikatnya, setiap perbuatan pidana harus terdiri dari unsur-unsur lahiriah atau fakta oleh perbuatan, mengandung kelakuan dan akibat yang ditimbulkan karenanya. Keduanya memunculkan kejadian dalam alam lahir (dunia). Dalam buku Rahman Syamsuddin tentang merajut hukum di Indonesia terdapat beberapa pendapat mengenai unsur-unsur tindak pidana.²⁰

¹⁹ Penjelasan Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024

²⁰ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h 193-194

Menurut Moeljatno yang merupakan unsur atau elemen perbuatan pidana adalah sebagai berikut:

1. Kelakuan dan akibat (=perbuatan)
2. Hal ikhwal atau keadaan yang menyertai perbuatan
3. Keadaan tambahan yang memberatkan pidana
4. Unsur melawan hukum yang objektif
5. Unsur melawan hukum yang subjektif.

Perlu ditekankan lagi bahwa sekalipun dalam rumusan delik tidak terdapat unsur melawan hukum, namun jangan dikira bahwa perbuatan tersebut tidak bersifat melawan hukum. Sebagaimana diatas, perbuatan tadi sudah sedemikian wajar sifat melawan hukumnya, sehingga tidak perlu untuk dinyatakan tersendiri.

Sungguhpun demikian setiap tindak pidana yang terdapat dalam kitab undang-undang hukum pidana itu pada umumnya menurut doktrin, unsur-unsur delik atau perbuatan pidana terdiri atas unsur subjektif dan unsur objektif. Terdapat unsur-unsur tersebut dapat diutarakan sebagai berikut :²¹

1. Unsur subjektif

Unsur subjektif adalah unsur yang berasal dari dalam diri pelaku. Asas hukum pidana menyatakan *An act does not make a person guilty unless the mind is guilty or actus non facit reum nisi mens sit rea* (tidak ada hukuman kalau tidak ada kesalahan). Kesalahan yang dimaksud disini adalah kesalahan yang diakibatkan oleh kesengajaan (*intention/opzet/dolus*) dan kealpaan (*negligence or schuld*). Pada umumnya para pakar telah menyetujui bahwa “kesengajaan” terdiri atas tiga, yakni :²²

²¹ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h 194

²² Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h 194

- a. Kesengajaan sebagai maksud (*oogmerk*)
- b. Kesengajaan dengan keinsafan pasti (*opzet als zekerheidsbewustzijn*)
- c. Kesengajaan keinsafan dengan keinsafan akan kemungkinan (*dolusevantis*).

Sedangkan kealpaan terdiri atas dua, yakni:

- a. Tak berhati-hati
- b. Dapat menduga akibat perbuatan itu

2. Unsur objektif

Unsur objektif merupakan unsur dari luar diri pelaku yang terdiri atas:

- a. Perbuatan manusia, berupa
 - 1) *Act*, yakni perbuatan aktif atau perbuatan positif;
 - 2) *Omission*, yakni perbuatan pasif atau perbuatan negatif, yaitu perbuatan yang mendiamkan atau membiarkan.
- b. Akibat (*result*) perbuatan manusia. Akibat tersebut membahayakan atau merusak, bahkan menghilangkan kepentingan-kepentingan yang dilindungi oleh hukum, misalnya nyawa, badan, kemerdekaan, kehormatan, dsb.
- c. Keadaan-keadaan (*circumstances*)

Pada umumnya, keadaan tersebut di bedakan antara lain:

- 1) Keadaan pada saat perbuatan di lakukan;
 - 2) Keadaan setelah perbuatan dilakukan.
- d. Sifat dapat dihukum dan sifat melawan hukum sifat dapat dihukum berkenaan dengan alasan-alasan yang membebaskan sipelaku dari hukuman. Adapun sifat melawan dengan hukum, yakni berkenaan dengan larangan atau perintah melakukan sesuatu.

Menurut Satochid kartanegara unsur delik terdiri atas unsur objektif dan unsur subjektif.

Unsur objektif adalah unsur yang terdapat diluar diri manusia, yaitu berupa :²³

- a. suatu tindakan;
- b. suatu akibat, dan
- c. keadaan (*omstandigheid*).

Selanjutnya Satochid menyatakan kesemuanya itu dilarang dan diancam dengan hukuman oleh Undang-undang. Sedangkan unsur subjektif adalah unsur-unsur dari perbuatan yakni;

- a. kemampuan dapat dipertanggung jawabkan (*toerekeningsvatbaarheid*)
- b. kesalahan (*schuld*).

Menurut lamintang unsur detik terdiri atas dua macam yakni unsur subjektif dan unsur objektif. Selanjutnya Lamintang menyatakan sebagai berikut: “yang dimaksud dengan unsur-unsur subjektif itu adalah unsur-unsur yang melekat pada diri si pelaku atau yang berhubungan dengan diri si pelaku, dan termasuk kedalamnya yaitu segala yang terkandung didalam hatinya. Sedangkan yang dimaksud dengan unsur-unsur objektif itu adalah unsur-unsur yang ada hubungannya dengan keadaan keadaan, yaitu dalam keadaan-keadaan mana tindakan-tindakan dari si pelaku itu harus dilakukan :²⁴

Unsur-unsur subjektif dari sesuatu tindak pidana itu adalah:

- a. Kesengajaan atau ketidak sengajaan (*dolus atau culpa*)
- b. Maksud atau *voornemen* pada suatu percobaan atau *poging* seperti yang dimaksud dalam pasal 53 ayat 1 KUHP

²³ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) h 195-196.

²⁴ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h 196

- c. Macam-macam maksud atau *oogmerk* seperti yang terdapat misalnya didalam kejahatan-kejahatan, pencurian, penipuan, pemerasan, pemalsuan dan lain-lain.
- d. Merencanakan terlebih dahulu atau *voorbedachte raad* seperti yang misalnya yang terdapat didalam kejahatan pembunuhan menurut pasal 340 KUHP.
- e. Perasaan takut atau *vress* seperti yang antara lain terdapat dalam rumusan tindak pidana menurut pasal 308 KUHP.

Unsur-unsur objektif dari suatu tindak pidana adalah sebagai berikut:

- a. Sifat melawan hukum atau *wederechtelijk*
- b. Kualitas dari sipelaku, misalnya keadaan sebagai seorang pegawai negeri dalam kejahatan menurut pasal 415 KUHP atau keadaan sebagai pengurus suatu perseroan terbatas, dalam kejahatan menurut pasal 398 KUHP
- c. Kualitas, yakni hubungan antara suatu tindakan sebagai penyebab dengan suatu kenyataan sebagai akibat.²⁵

Berangkat dari apa yang telah dijelaskan diatas, meskipun diantara satu sama lainnya berbeda-beda pendapat dalam merumuskan unsur-unsur perbuatan pidana. Maka menurut hemat penulis seluruh unsur delik tersebut merupakan satu kesatuan. Salah satu unsur tidak terbukti dan unsur yang paling urgen untuk perbuatan pidana (ditilik dari sudut objektif).²⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²⁵ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h 196

²⁶ Rahman Syamsuddin dan Ismail Aris, *Merajut Hukum Di Indonesia*, h. 196